

**TAMBAHAN INFORMASI DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS KETERBUKAAN
INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT SLJ GLOBAL TBK. (“PERSEROAN”)
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL TANPA
MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“PMTHMETD”) DALAM
RANGKA RESTRUKTURISASI UTANG
SESUAI DENGAN
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 14/POJK.04/2019**

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA (“POJK 17/2020”).

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA RENCANA TRANSAKSI BUKAN MERUPAKAN TRANSAKSI MATERIAL DAN BENTURAN KEPENTINGAN BAGI PERSEROAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM POJK 17/2020 SEHINGGA RUPS INI HANYA MERUPAKAN PEMENUHAN ANGGARAN DASAR PERSEROAN DAN PEMENUHAN KETENTUAN PASAL 8A ANGKA (1) POJK NOMOR 14/POJK.04/2019.

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASEHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA.

DIREKSI PERSEROAN MENYAMPAIKAN INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DENGAN MAKSUD UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI MAUPUN GAMBARAN YANG LEBIH LENGKAP KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN MENGENAI TRANSAKSI SEBAGAI BAGIAN DARI KEPATUHAN PERSEROAN ATAS POJK 17/2020.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA- SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI. DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN MENYATAKAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DALAM HAL TERDAPAT PERUBAHAN ATAU PENAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI INI, MAKA PERUBAHAN ATAU PENAMBAHAN INFORMASI TERSEBUT AKAN DIUMUMKAN OLEH PERSEROAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM TANGGAL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (“TAMBAHAN INFORMASI”)



PT SLJ GLOBAL TBK.

Kegiatan Usaha

Industri Pengolahan Kayu Terpadu dan
Menjalankan Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Hasil Hutan Alam

Berkedudukan di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT:

Capital Place Lantai 28

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18

Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan

Jakarta 10710, Indonesia

Telepon: +62-21-576 1188 dan 576 1199

Faksimili: +62-21-577 1818

Website: <http://www.sljglobal.com>

Email: corporate.legal@sljglobal.com dan corporate.legal2@sljglobal.com

Tambahan dan/atau Perubahan atas Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di
Jakarta pada tanggal 22 Juni 2026.

*Perseroan berencana untuk melakukan konversi sebagian utang Perseroan kepada krediturnya melalui mekanisme PMTHMETD dalam rangka perbaikan posisi keuangan (“**Rencana Transaksi**”). Saham yang akan dikeluarkan dari portepel akibat Rencana Transaksi ini adalah sebesar 468.939.947 (empat ratus enam puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh tujuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 dan nilai konversi Rp.150. Sehingga presentasi kepemilikan saham masing-masing pemegang saham Perseroan selain pemegang saham yang melakukan penyertaan modal dalam Rencana Transaksi ini akan mengalami efek dilusi sebesar 7.42%.*

DEFINISI

Bursa Efek Indonesia (BEI)	:	Bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 UU 8/1995, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT. Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
Direktur / Direksi	:	Anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada saat tanggal Keterbukaan Informasi ini.
Hari Bursa	:	Hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, yaitu dari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional atau hari-hari liburnya yang ditentukan oleh Pemerintah sebagai hari libur.
Hari Kerja	:	Hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau hari kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur.
Kemenkumham	:	Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Keterbukaan Informasi	:	Informasi sebagaimana yang tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini yang dilaksanakan dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK 14/2019.
Komisaris	:	Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini.
Kreditur	:	Berarti utang yang dilakukan oleh Perseroan melalui pinjaman, antara lain dengan PT. Gelora Patriot Jaya, PT. AKB Global Jaya, PT. SAS Global Jaya dan Amir Sunarko.
KSEI	:	Singkatan dari PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan UU 8/1995.
Masyarakat	:	Perorangan dan/atau badan-badan dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di luar negeri yang menjadi pemegang saham Perseroan.
Menkumham	:	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	:	Berarti lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan

sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Pasal 1 Angka 6 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023.

- Pemegang Saham** : Para Pemegang Saham Perseroan yang Namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Ficomindo Buana Registrar.
- Peraturan BEI No. I-A** : Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Perubahan Peraturan Nomor IA tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran dari Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021, tanggal 21 Desember 2021.
- POJK 14/2019** : Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/Pojk.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tanggal 30 April 2019.
- POJK 15/2020** : Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK 17/2020** : Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- POJK 42/2020** : Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- PT. Gelora Patriot Jaya** : Kreditur yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.
- PT. AKB Global Jaya** : Kreditur yang terafiliasi dengan Perseroan.
- Amir Sunarko** : Pengendali Perseroan dan juga Kreditur yang terafiliasi dengan Perseroan.
- PT. SAS Global Jaya** : Kreditur yang terafiliasi dengan Perseroan.
- Rencana Transaksi** : PMTHMETD atau Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Rp** : Mata uang Negara Republik Indonesia.
- UU 40/2007** : Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- UU 8/1995** : Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

PT SLJ Global Tbk (“**Perseroan**”) didirikan pada tanggal 14 April 1980 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 10 tanggal 14 April 1980 yang dibuat di hadapan Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dan telah memperoleh pengesahan berdasarkan Daftar Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/303/16 tanggal 19 Juni 1980. Anggaran Dasar Perseroan terakhir telah diubah berdasarkan Akta Nomor 43 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0227514 tanggal 24 Desember 2024.

Perseroan bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu terpadu, pengembangan dan pemanfaatan hasil hutan alam, serta bidang usaha lain yang terkait.

Susunan pengurus Perseroan pada saat ini adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: Bapak Dr. David S.E., M.M.
Komisaris	: Bapak Amiruddin Arris
Komisaris Independen	: Bapak Dr. Saud Usman Nasution SH., MM., MH.

Direksi:

Presiden Direktur	: Bapak Amir Sunarko
Wakil Presiden Direktur	: Bapak Rudy Gunawan
Direktur	: Bapak Bubun Hasbullah, S.E., M.M.
Direktur	: Ibu Ir. Uun Roudhotul Jannah

Pada sampai saat ini, tidak ada keterlibatan Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam perkara terdaftar di pengadilan atau sengketa di luar pengadilan yang secara material dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan rencana PMTHMETD.

INFORMASI MENGENAI RENCANA PMTHMETD

1. Alasan dan Tujuan Rencana Transaksi

Mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan yang tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang pokok kepada Kreditur, sehingga Perseroan akan mengajukan konversi utang menjadi setoran modal kepada Perseroan. Permohonan konversi utang menjadi setoran modal tersebut diajukan dengan skema Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”). Kreditur yang dimaksud adalah PT. Gelora Patriot Jaya, PT. SAS Global Jaya, PT. AKB Global Jaya, dan Amir Sunarko telah memberikan persetujuan utang tersebut akan di konversi menjadi saham baru melalui Perjanjian Konversi Utang Perseroan Menjadi Saham yang telah ditandatangani oleh masing-masing Pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) **PT. Gelora Patriot Jaya**, Perjanjian Konversi Utang menjadi Saham No.01/SLJ/CL/JKT/2026 tertanggal 15 April 2026, yang dalam hal ini merupakan pihak tidak terafiliasi bagi Perseroan.
- b) **PT. SAS Global Jaya**, Perjanjian Konversi Utang menjadi Saham No.02/SLJ/CL/JKT/2026 tertanggal 15 April 2026, yang dalam hal ini merupakan pihak terafiliasi bagi Perseroan.
- c) **PT. AKB Global Jaya**, Perjanjian Konversi Utang menjadi Saham No.03/SLJ/CL/JKT/2026 tertanggal 15 April 2026, yang dalam hal ini merupakan pihak terafiliasi bagi Perseroan.

- d) **Amir Sunarko**, Perjanjian Konversi Utang menjadi Saham No.04/SLJ/CL/JKT/2026 tertanggal 15 April 2026, yang dalam hal ini merupakan pihak terafiliasi bagi Perseroan.

Utang Perseroan kepada Kreditur merupakan Utang Pokok yang mana tidak terdapat bunga atas utang tersebut sehingga setelah terlaksananya PMTHMETD ini tidak terdapat rencana pembayaran beban bunga kepada Kreditur.

Pengeluaran Saham Baru melalui PMTHMETD ini dilakukan dalam rangka memperbaiki kondisi keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 14/2019 Pasal 3 huruf a jo. Pasal 8B huruf c, yaitu bahwa PMTHMETD dalam rangka menyelesaikan kewajiban keuangan yang telah jatuh tempo, termasuk terhadap kreditur tidak terafiliasi, sepanjang pihak tersebut menyetujui penyelesaian utang melalui penerbitan saham baru.

Rencana transaksi ini merupakan transaksi penambahan modal biasa dengan cara mengkonversi utang menjadi saham, tidak mengakibatkan perubahan kegiatan usaha Perseroan dan dilakukan dengan salah satu pihak yang mengandung transaksi afiliasi, tidak ada benturan kepentingan dan tidak mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perusahaan Terbuka, seperti yang dimaksud dalam POJK 17/2020 dan POJK 42/2020 sehingga Perseroan hanya wajib memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penambahan modal perusahaan terbuka dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu, sesuai POJK No. 17/2020 pasal 33 (huruf c).

Sehubungan dengan keterlibatan PT SAS Global Jaya, PT AKB Global Jaya dan Amir Sunarko sebagai Pihak Terafiliasi, Perseroan menegaskan bahwa ketentuan dalam POJK No. 14/2019 Pasal 3 huruf a jo. Pasal 44B, Perseroan dikecualikan untuk mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020.

Sampai saat ini tidak ada pengungkapan dan atau pembatasan yang dapat menghalangi rencana PMTHMETD. Dikarenakan setoran modal ini bukan dalam bentuk uang, maka tidak ada pembatasan yang dapat menghalangi rencana PMTHMETD dan tidak ada rencana penggunaan dana.

Alasan dilakukannya PMTHMETD ini merupakan bagian dari penyelesaian utang Perseroan dan diharapkan dapat meringankan beban keuangan Perseroan serta memperbaiki struktur keuangan Perseroan sehingga dipandang sebagai pilihan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham Perseroan. Perseroan berencana menerbitkan Saham Baru sebanyak 468.939.947 (empat ratus enam puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh tujuh) lembar saham baru yang diambil dari portepel dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dan nilai konversi sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham melalui pelaksanaan PMTHMETD. Saham baru tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersama dengan saham-saham Perseroan yang telah tercatat sebelumnya.

Harga konversi sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham ditetapkan berdasarkan kesepakatan para pihak sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Konversi Utang Menjadi Saham antara Perseroan dan masing-masing Kreditur. Penetapan harga konversi tersebut mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, tujuan restrukturisasi utang untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan, prospek usaha Perseroan, serta keberlangsungan usaha Perseroan ke depan. Harga konversi tersebut ditetapkan

melalui proses negosiasi yang dilakukan secara wajar (*arm's length basis*) antara Perseroan dan masing-masing Kreditor dengan memperhatikan kepentingan Perseroan dan seluruh pemegang saham. Selain itu, harga konversi Rp150,- per saham merupakan di atas harga wajar yang di hitung berdasarkan harga rata-rata perdagangan saham Perseroan selama 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal Keterbukaan Informasi yaitu ± Rp81,- per saham. Perseroan meyakini bahwa penetapan harga konversi tersebut telah dilakukan secara wajar, tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak merugikan Pemegang Saham bukan Pengendali dan bukan Pemegang Saham Utama. Dengan terlaksananya PMTHMETD ini, Perseroan mengharapkan terjadinya perbaikan struktur permodalan dan kondisi keuangan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

Sehubungan dengan hal di atas dan sesuai dengan POJK No. 14/2019, dalam melakukan PMTHMETD, Perseroan wajib memperoleh persetujuan pemegang saham terlebih dahulu. Perseroan akan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 26 Juni 2026 dan oleh karenanya Perseroan menyampaikan informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini agar seluruh pemegang saham Perseroan mengetahui informasi secara lengkap mengenai rencana PMTHMETD ini dan menyetujui rencana tersebut dalam RUPSLB.

2. Manfaat Pelaksanaan Rencana Transaksi

Memperbaiki struktur keuangan Perseroan yaitu dengan adanya persetujuan RUPS untuk mengkonversi seluruh utang tersebut menjadi modal saham yang akan memperbaiki rasio solvabilitas seperti rasio utang terhadap ekuitas Perseroan baik dari perubahan utang ke saham, berkurangnya beban keuangan dan kemudahan memperoleh tambahan modal kerja di masa yang akan datang.

Adapun dampak Rencana Transaksi terhadap rasio likuiditas dan rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum Rencana Transaksi	Setelah Rencana Transaksi
Rasio Likuiditas		
Current Ratio	31.52%	38.63%
Cash Ratio	0.019	0.023
Rasio Solvabilitas		
Debt to Total Asset Ratio	0.688	0.590
Debt to Equity Ratio	220.43%	143.78%

3. Rencana Penggunaan Dana Hasil Rencana Transaksi

PMTHMETD dilakukan dalam rangka konversi atas utang Perseroan yang dananya telah dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja terutama untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Tidak ada rencana penggunaan dana dari hasil pelaksanaan PMTHMETD yang dibayar secara tunai sehingga penggunaan PMTHMETD adalah sebagai penyelesaian pinjaman atau kewajiban keuangan Perseroan kepada Kreditor.

4. Informasi Lainnya

Perseroan masih memiliki Program Kepemilikan Saham yang masih belum selesai jangka waktunya sehubungan dengan PMTHMETD Private Placement yang diajukan pada tanggal 19 Desember 2025 sebesar 632.077.682 (enam ratus tiga puluh dua juta tujuh puluh tujuh ribu enam ratus delapan puluh dua) lembar saham, dengan jangka waktu 2 (dua) tahun.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN TERHADAP KONDISI KEUANGAN SESUDAH DAN SEBELUM PENAMBAHAN MODAL

Merujuk pada alasan dan tujuan PMTHMETD, manajemen Perseroan menyimpulkan bahwa PMTHMETD melalui konversi Utang Perseroan yang diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini akan memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan struktur permodalan dan keuangan Perseroan dan memperbaiki rasio utang terhadap ekuitas Perseroan.
- b. Memperbaiki kinerja keuangan Perseroan di masa yang akan datang dengan berkurangnya kewajiban pembayaran utang.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Maret 2026	Sebelum PMTHMETD (disajikan dalam Dollar AS)	Proforma Setelah PMTHMETD (disajikan dalam Dollar AS)
Aset		
Aset Lancar	7,092,800	7,092,800
Aset Tidak Lancar	35,089,063	35,089,063
Total Aset	42,181,863	42,181,863
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	22,499,824	18,360,414
Liabilitas Jangka Panjang	6,518,067	6,518,067
Total Kewajiban	29,017,891	24,878,481
Ekuitas		
Total Ekuitas	13,163,972	17,303,381
Total Liabilitas dan Ekuitas	42,181,863	42,181,863

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian 31 Maret 2026	Sebelum PMTHMETD (disajikan dalam Dollar AS)	Proforma Setelah PMTHMETD (disajikan dalam Dollar AS)
Pendapatan	3,044,209	3,044,209
Beban Pokok Pendapatan	(3,023,654)	(3,023,654)
Laba Bruto	20,555	20,555
Pendapatan (beban) usaha, operasi lainnya dan keuangan - neto	(492,100)	(492,100)
Laba (rugi) sebelum pajak	(471,545)	(471,545)
Pajak Penghasilan - tangguhan	130,072	130,072
Laba (Rugi) tahun berjalan	(341,473)	(341,473)
Total penghasilan (beban) Komprensif Lain Tahun Berjalan	92,555	92,555
Total laba (rugi) Komprensif Tahun Berjalan	(248,918)	(248,918)
Rasio:		
Rasio Lancar	31.52%	38.63%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	68.79%	58.98%
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan	-8.18%	-8.18%
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Asset	-0.81%	-0.81%

Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	-2.59%	-1.97%
Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas	220.43%	143.78%

Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo kepada pemberi pinjaman disebabkan sampai dengan saat ini Perseroan belum mencapai kinerja terbaiknya dan masih mengalami kerugian berulang meskipun Perseroan telah melakukan beberapa upaya untuk mencapai hasil yang terbaik, diantaranya adalah melakukan usaha-usaha meningkatkan efisiensi biaya, produktifitas tenaga kerja, mengembangkan pasar ekspor maupun lokal, serta melakukan riset dan pengembangan produk baru sesuai kebutuhan pasar.

Perusahaan mengalami penurunan pendapatan dari operasi sejak tahun 2023 sampai dengan kuartal pertama tahun 2026 sebesar 74%, 98%, 72%, dan 95%. Kondisi menyebabkan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi menjadi negatif sejak tahun 2024 sampai dengan kuartal ke satu tahun 2026 ini. Sehingga kondisi saat ini, perusahaan mengalami kesulitan dalam mendanai kegiatan operasional, membayar pokok dan bunga pinjaman yang akan jatuh tempo, serta meningkatkan kembali volume penjualan pada kapasitas yang bisa menghasilkan laba bersih.

	Kuartal 1 Tahun 2026	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Pendapatan Usaha (USD)	3,044,210	16,443,817	1,293,162	15,510,443	58,874,463
Penurunan dari tahun 2022 (%)	95%	72%	98%	74%	
Arus Kas dari Aktivasi operasi	(1,457,368)	(2,221,646)	(3,759,820)	95,996	4,873,987

STRUKTUR MODAL SAHAM

Mengacu kepada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 43 tertanggal 24 Desember 2024 yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti S.H., M.Kn tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0227514 tertanggal 24 Desember 2024 dan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh BAE pada tanggal 30 Mei 2026 maka proforma struktur modal saham sebelum dan sesudah PMTHMETD adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMTHMETD DTES			Sesudah PMTHMETD DTES		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
A. Modal Dasar						
SERI A (Nilai Nominal Rp. 1.000 per saham)	1,236,022,311	1,236,022,311,000	6.55%	1,236,022,311	1,236,022,311,000	6.55%
SERI B (Nilai Nominal Rp. 100 per saham)	17,639,776,890	1,763,977,689,000	93.45%	17,639,776,890	1,763,977,689,000	93.45%
Jumlah Modal Dasar	18,875,799,201	3,000,000,000,000	100.00%	18,875,799,201	3,000,000,000,000	100%
B. Modal Ditempatkan dan Disetor penuh						
SERI A (Nilai Nominal Rp. 1.000 per saham)						
Amir Sunarko	125,000,000	125,000,000,000	1.98%	125,000,000	125,000,000,000	1.84%
Masyarakat (Pemegang Saham dibawah 5%)	1,111,022,311	1,111,022,311,000	17.58%	1,111,022,311	1,111,022,311,000	16.36%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Seri A	1,236,022,311	1,236,022,311,000		1,236,022,311	1,236,022,311,000	
SERI B (Nilai Nominal Rp. 100 per saham)						
Amir Sunarko	163,330,746	16,333,074,600	2.58%	388,604,027	38,860,402,669	5.72%
UOB Kayhian PTE LTD A/C Natureverse Inc (PTE LTD)	969,423,302	96,942,330,200	15.34%	969,423,302	96,942,330,200	14.28%

NATUREVERSE INC. PTE. LTD.	1,300,000,000	130,000,000,000	20.57%	1,300,000,000	130,000,000,000	19.15%
PT Gelora Patriot Jaya	-	-	-	152,666,667	15,266,666,667	2.25%
PT SAS Global Jaya	2,897,500	289,750,000	0.05%	13,897,500	1,389,750,000	0.20%
PT AKB Global Jaya	-	-	-	80,000,000	8,000,000,000	1.18%
Masyarakat (Pemegang Saham dibawah 5%)	2,649,102,977	264,910,297,700	41.91%	2,649,102,977	264,910,297,700	39.02%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Seri B	5,084,754,525	508,475,452,500		5,553,694,472	555,369,447,235	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6,320,776,836	1,744,497,763,500	100.00%	6,789,716,783	1,791,391,758,235	100.00%
C. Saham Portepel						
Saham Portepel Saham Seri A	1,236,022,311	1,236,022,311,000		1,236,022,311	1,236,022,311,000	
Saham Portepel Saham Seri B	12,555,022,365	1,255,502,236,500		12,086,082,418	1,208,608,241,765	
Jumlah Saham Portepel	13,791,044,676	2,491,524,547,500		13,322,104,729	2,444,630,552,765	

Perbedaan antara Saham Seri A dan Saham Seri B Perseroan hanya terletak pada nilai nominal saham, yaitu masing-masing sebesar Rp1.000,- dan Rp100,- per saham. Tidak terdapat perbedaan karakteristik, hak, maupun kewajiban yang melekat pada kedua seri saham tersebut. Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan juga tidak memiliki saham hasil pembelian kembali (*treasury stock*).

Sampai dengan tanggal 30 Mei 2026, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan adalah Amir Sunarko selaku Presiden Direktur dan Pemegang Saham Pengendali dengan kepemilikan sebanyak 288.330.746 saham atau 4,56% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, Rudy Gunawan selaku Wakil Presiden Direktur dengan kepemilikan sebanyak 118.100 saham atau 0,00%, serta Ir. Uun Rodhotul Jannah selaku Direktur dengan kepemilikan sebanyak 4.000 saham atau 0,00%. Sementara itu, Dr. David, S.E., M.M. selaku Presiden Komisaris, Amiruddin Arris selaku Komisaris, Dr. Saud Usman Nasution, S.H., M.M., M.H. selaku Komisaris Independen, dan Bubun Hasbullah, S.E., M.M. selaku Direktur tidak memiliki saham Perseroan.

Dampak Penambahan Modal

Realisasi Rencana Transaksi ini akan mengakibatkan jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan bertambah dan akan berpengaruh terhadap pemegang saham, dimana setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam Rencana Transaksi ini efektif, presentasi kepemilikan saham masing-masing pemegang saham Perseroan selain pemegang saham yang melakukan penyertaan modal dalam Rencana Transaksi ini akan mengalami efek dilusi sebesar 7.42% namun jumlah saham yang dimiliki oleh para pemegang saham tersebut baik sebelum dan sesudah penerbitan saham baru tidak akan mengalami perubahan. Setiap rencana strategis Perseroan termasuk penambahan modal akan diumumkan secara terbuka kepada pemegang saham jika terjadi dilusi saham.

PROFORMA LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN SEBELUM DAN SESUDAH PMTHMETD

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026 (Sebelum PMTHMETD)	31 Maret/ March 31, 2026 (Setelah PMTHMETD)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	430,171	430,171	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	176,600	176,600	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	227,328	227,328	Other receivables - net
Persediaan - neto	2,619,299	2,619,299	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3,331,097	3,331,097	Advance payment and prepaid expenses
Tagihan restitusi pajak	308,305	308,305	Claims for tax refund
Total Aset Lancar	7,092,800	7,092,800	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	1,146,941	1,146,941	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	79,092	79,092	Investment in share of stock
Aset tetap - neto	31,124,220	31,124,220	Fixed assets - net
Biaya tangguhan pengelolaan hak pengusahaan hutan - neto	2,349,603	2,349,603	Deferred charges on forest concession rights - net
Aset tidak lancar lainnya	389,207	389,207	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	35,089,063	35,089,063	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	42,181,863	42,181,863	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	6,661,106	6,661,106	Trade payables
Utang lain-lain	8,101,452	3,962,042	Other payables
Wesel bayar	63,850	63,850	Notes payables
Beban akrual	4,411,535	4,411,535	Accrued expenses
Utang pajak	1,145,070	1,145,070	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:			Long-term liabilities - current maturities:
Liabilitas sewa	91,285	91,285	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	588,478	588,478	Short-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,048	1,437,048	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	22,499,824	18,360,414	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	818,127	818,127	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	708,893	708,893	Employee benefits liability
Pinjaman jangka panjang	4,928,333	4,928,333	Long-term loan
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	62,714	62,714	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	6,518,067	6,518,067	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	29,017,891	24,878,481	TOTAL LIABILITIES

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026 (Sebelum PMTHMETD)	31 Maret / March 31, 2026 (Setelah PMTHMETD)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Capital attributable to owners of the parent
Modal saham			<i>Capital stock</i>
Modal dasar – 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham dan 17,639,776,890 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham			<i>Authorized—1,236,022,311 shares at Rp1,000 par value per share and 17,639,776,890 shares at Rp100 par value per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 dan 5,084,754,525 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham	246,894,561	249,654,167	<i>Issued and paid 1,236,022,311 shares at Rp1,000 par value and 5,084,754,525 shares at Rp100 par value</i>
Tambahan modal disetor - neto	169,815,743	171,195,546	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba (akumulasi defisit)			<i>Retained earnings (accumulated losses)</i>
Telah ditentukan penggunaannya	249,593	249,593	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(250,012,870)	(250,012,870)	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lain	(153,780,752)	(153,780,752)	<i>Other components of equity</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	13,166,275	17,305,684	Equity attributable to owner of the parent - net
Kepentingan nonpengendali	(2,303)	(2,303)	<i>Non-controlling interests</i>
EKUITAS - NETO	13,163,972	17,303,381	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	42,181,863	42,181,863	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For three months period Ended
 March 31, 2026 (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026 (Sebelum PMTHMETD)	31 Maret/ March 31, 2026 (Setelah PMTHMETD)	
PENDAPATAN USAHA	3.044.209	3.044.209	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	(3.023.654)	(3.023.654)	COST OF OPERATING REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	20.555	20.555	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	(529.817)	(529.817)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	883.762	883.762	Other operating income
Beban operasi lainnya	(421.093)	(421.093)	Other operating expenses
RUGI USAHA	(46.593)	(46.593)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	2.113	2.113	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs – neto	(144.523)	(144.523)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(282.119)	(282.119)	Finance expenses
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(471.122)	(471.122)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(423)	(423)	Final tax expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(471,545)	(471,545)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Kini	-	-	Current
Tangguhan	130,072	130,072	Deferred
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(341,473)	(341,473)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	35,244	35,244	Remeasurements of defined benefit plans - net after tax
	35,244	35,244	
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi			Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	57,311	57,311	Exchange differences on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	92,555	92,555	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
RUGI KOMPREHENSIF NETO	(248,918)	(248,918)	NET COMPREHENSIVE LOSS

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For three months period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026 (Sebelum PMTHMETD)	31 Maret/ March 31, 2026 (Setelah PMTHMETD)	
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET LOSS
Pemilik entitas induk	(341,472)	(341,472)	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	(2)	(2)	Owners of the parent
Total	<u>(341,474)</u>	<u>(341,474)</u>	Non-controlling interests
			Total
RUGI KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET COMPREHENSIVE LOSS
Pemilik entitas induk	(248,948)	(248,948)	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	29	29	Owners of the parent
Total	<u>(248,919)</u>	<u>(248,919)</u>	Non-controlling interests
			Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR PER SAHAM DASAR KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(0.000054)	(0.000054)	BASIC LOSS PER SHARE
			ATTRIBUTABLE TO
			OWNERS OF THE PARENT

ASUMSI MANAJEMEN YANG DIGUNAKAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA DAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PROFORMA

Keterangan Kreditur	Historis per 31 Maret 2026 (disajikan dalam Dollar AS)	Penyesuaian Transaksi (disajikan dalam Dollar AS)	Setelah PMTHMETD (disajikan dalam Dollar AS)
Utang Lain-lain	8,101,452	4,139,410	3,962,042

KETERANGAN MENGENAI KREDITUR

Dari permohonan restrukturisasi (penyelesaian) utang yang diajukan kepada masing-masing kreditur Perseroan, sampai saat ini terdapat empat (4) kreditur yang akan melakukan transaksi ini yaitu PT. Gelora Patriot Jaya, PT. SAS Global Jaya, PT. AKB Global Jaya dan Amir Sunarko.

Rincian Pihak	Rincian Utang Pokok	Rincian Pembayaran	Rincian Nilai yang akan di Konversi
PT. Gelora Patriot Jaya			
Total Utang Pokok	Rp22.900.000.000	-	(Rp22.900.000.000)
PT. AKB Global Jaya			
Total Utang Pokok	Rp12.000.000.000	-	(Rp12.000.000.000)
PT. SAS Global Jaya			
Total Utang Pokok	Rp2.400.000.000	Rp750.000.000	(Rp1.650.000.000)
Amir Sunarko			
Total Utang Pokok	Rp33.990.992.103	Rp200.000.000	(Rp33.790.992.103)

PT. Gelora Patriot Jaya

PT. Gelora Patriot Jaya (“**GPJ**”) adalah Perusahaan yang bergerak sebagai pemasok kayu bulat kepada Perseroan. Sehubungan dengan dibutuhkan modal kerja oleh Perseroan, maka GPJ membantu menyediakan modal kerja yang dibutuhkan Perseroan agar kelangsungan usaha dapat terjaga dan GPJ dapat memasok kayu bulat secara berkelanjutan. GPJ tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Pada tanggal 01 Agustus 2023, GPJ di wakili oleh Direktornya, Shieny dan Perseroan diwakili oleh Amir Sunarko selaku Presiden Direktur dan Rudy Gunawan selaku Direktur telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Modal Kerja tanpa bunga dengan nilai fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang dicairkan secara bertahap sesuai kebutuhan Perseroan. Saldo pinjaman sampai dengan tanggal jatuh tempo sebesar Rp22.900.000.000, perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024. Sehubungan dengan transaksi peminjaman dana dari GPJ, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada Perjanjian Konversi Utang Menjadi Saham No.01/SLJ/CL/JKT/2026 tanggal 15 April 2026 yang disepakati oleh Shieny selaku Direktur GPJ dan Amir Sunarko selaku Presiden Direktur Perseroan serta Rudy Gunawan selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, dengan harga konversi utang menjadi saham sebesar Rp150 per lembar saham atau setara dengan 152.666.667 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

PT. AKB Global Jaya

Pada tanggal 12 Juli 2023, Perseroan yang diwakili oleh Amir Sunarko selaku Presiden Direktur serta Rudy Gunawan selaku Direktur dan PT AKB Global Jaya (“**AKB**”) yang diwakili oleh Shieny selaku Direktur AKB, yang dimana saham AKB dimiliki oleh Sienny Murniawanty selaku pihak afiliasi Perseroan, juga telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Modal Kerja tanpa bunga berdasarkan Perjanjian No. 01/SLJ/CL/JKT/VII/2023 dengan nilai fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp12.000.000.000 yang dicairkan secara bertahap dan berlaku sampai dengan 31 Juli 2024. Saldo pinjaman sampai dengan tanggal jatuh tempo dan tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp12.000.000.000.

Pada Perjanjian Konversi Utang Menjadi Saham No.03/SLJ/CL/JKT/2026 tanggal 15 April 2026 yang disepakati oleh Soeherman Tadjuddin selaku Direktur AKB dan Amir Sunarko selaku Presiden Direktur Perseroan serta Rudy Gunawan selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, dengan harga konversi utang menjadi saham sebesar Rp150 per lembar saham atau setara dengan 80.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

PT. SAS Global Jaya

PT SAS Global Jaya (“SAS”), yang sahamnya dimiliki oleh Amir Sunarko selaku pihak afiliasi Perseroan, telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Modal Kerja tanpa bunga yang dimana Soeherman Tadjuddin sebagai Direktur mewakili SAS dan Amir Sunarko selaku Presiden Direktur Perseroan serta Rudy Gunawan selaku Direktur Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2023 dengan nilai fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp3.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 30 Agustus 2024. Pada saat jatuh tempo saldo utang Perseroan kepada SAS adalah sebesar Rp2.400.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2026, Perseroan telah melakukan pembayaran sebesar Rp750.000.000, sehingga berdasarkan laporan keuangan Perseroan per 31 Maret 2026, saldo kewajiban Perseroan kepada SAS menjadi sebesar Rp1.650.000.000.

Pada Perjanjian Konversi Utang Menjadi Saham No.02/SLJ/CL/JKT/2026 tanggal 15 April 2026 yang disepakati oleh Soeherman Tadjuddin selaku Direktur SAS dan Amir Sunarko selaku Presiden Direktur Perseroan serta Rudy Gunawan selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, dengan harga konversi utang menjadi saham sebesar Rp150 per lembar saham atau setara dengan 11.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

Amir Sunarko

Amir Sunarko, selaku pemegang saham Pengendali dan Presiden Direktur Perseroan dengan berdasarkan data pemegang saham tanggal 31 Mei 2026 yang dikeluarkan oleh BAE, telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanpa bunga dengan Perseroan yang diwakili oleh Rudy Gunawan selaku Wakil Presiden Direktur dan Bubun Hasbullah selaku Direktur, berdasarkan Perjanjian No. 03/SLJ/CL/JKT/IV/2024 tanggal 30 April 2024 dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp8.500.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2026. Pada tanggal 9 Januari 2026, Perseroan telah melakukan pembayaran sebagian kewajiban kepada Amir Sunarko sebesar Rp200.000.000. Saldo pinjaman sampai dengan tanggal jatuh tempo sebesar Rp8.100.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2025, Amir Sunarko dan Perseroan yang diwakili oleh Rudy Gunawan selaku Wakil Presiden Direktur dan Bubun Hasbullah selaku Direktur, kembali menandatangani Perjanjian Shareholder Loan (“SHL”) dengan nilai fasilitas sebesar SGD2.000.000 atau setara dengan Rp25.690.992.103. Fasilitas SHL tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2026.

Sehingga berdasarkan laporan keuangan Perseroan per 31 Maret 2026, total saldo kewajiban Perseroan kepada Amir Sunarko tercatat sebesar Rp33.790.992.103.

Pada Perjanjian Konversi Utang Menjadi Saham No. 01/SLJ/CL/JKT/2026 tanggal 15 April 2026 yang disepakati oleh Amir Sunarko dan Perseroan yang diwakili oleh Rudy Gunawan selaku Wakil Presiden Direktur dan Bubun Hasbullah selaku Direktur, dengan harga konversi utang menjadi saham sebesar Rp150 per lembar saham atau setara dengan 225.273.281 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

Amir Sunarko merupakan Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) PT SLJ Global Tbk berdasarkan laporan bulanan Perseroan terhadap BEI. Adapun Perjanjian Pinjaman Modal Kerja yang dilakukan antara Perseroan dengan PT SAS Global Jaya, PT AKB Global Jaya, dan Amir Sunarko selaku pihak terafiliasi dilaksanakan dengan itikad baik untuk mendukung kebutuhan pendanaan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan meyakini bahwa transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan.

Pada prinsipnya, Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada pihak kreditur untuk berpartisipasi dalam rencana penambahan modal melalui mekanisme konversi utang menjadi saham. Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, hanya terdapat satu (1) kreditur non-terafiliasi, yaitu GPJ, yang menyatakan kesediaannya

untuk mengkonversi piutangnya menjadi saham Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang setara dengan yang berlaku bagi kreditur terafiliasi.

Adapun pertimbangan Perseroan memperoleh pendanaan dari pihak terafiliasi adalah karena fasilitas pinjaman tersebut diberikan tanpa pengenaan bunga dan tanpa mensyaratkan jaminan, sehingga memberikan fleksibilitas pendanaan bagi Perseroan serta membantu mengurangi beban keuangan Perseroan dibandingkan dengan alternatif pendanaan lainnya. Dukungan pendanaan tersebut juga diberikan untuk mendukung keberlangsungan operasional dan upaya perbaikan kondisi keuangan Perseroan.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Pasal 15 ayat (1c) POJK No. 14/2019, berikut ini penjelasan kreditur dan sifat hubungan afiliasi sebagai berikut:

Nama Kreditur	:	PT. SAS Global Jaya
Alamat	:	JL. Majapahit No. 28 A, Kel. Petojo Selatan, Kec. Gambir, Kota Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta.
Hubungan Afiliasi		
Dari Segi Kepemilikan Saham	:	Amir Sunarko sebagai Pemegang saham Mayoritas dari PT. SAS Global Jaya sebanyak 60.000 lembar saham.
Dari Segi Kepengurusan	:	Amir Sunarko merupakan Pengendali sekaligus Presiden Direktur Perseroan.

Nama Kreditur	:	PT. AKB Global Jaya
Alamat	:	JL. Majapahit No. 28 A, Kel. Petojo Selatan, Kec. Gambir, Kota Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta.
Hubungan Afiliasi		
Dari Segi Kepemilikan Saham	:	Sienny Murniawanti sebagai Pemegang saham Mayoritas dari PT. AKB Global Jaya sebanyak 1.980 lembar saham.
Dari Segi Kepengurusan	:	Sienny Murniawanti merupakan Istri dari Amir Sunarko selaku Pengendali Perseroan

Nama Kreditur	:	Amir Sunarko
Alamat	:	Simprug Garden VI F-19, RT. 007 / RW. 003 Kel. Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
Hubungan Afiliasi		
Dari Segi Kepemilikan Saham	:	Amir Sunarko sebagai Pengendali Perseroan.
Dari Segi Kepengurusan	:	Amir Sunarko merupakan Presiden Direktur Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN

Sehubungan dengan Rencana Transaksi sebagaimana telah diuraikan dalam Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham ini, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham pada RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : 26 Juni 2026
 Waktu : 15.30 – selesai.
 Tempat : Capital Place, Lantai 28, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 18 RT. 06, RW.01 Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12710

Dengan memperhatikan POJK 15/2020, Perseroan menghimbau kepada para pemegang saham untuk hadir secara elektronik dengan cara memberi surat kuasa kehadiran dan suaranya secara elektronik melalui fasilitas Electronic

General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI") yang akan disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik ("e-Proxy") dalam proses penyelenggaraan Rapat.

Sesuai dengan pengumuman RUPSLB yang telah dipublikasikan di eASY.KSEI, situs web Bursa (IDXnet), dan situs/website Perseroan pada tanggal 20 Mei 2026. Berikut adalah tanggal-tanggal penting yang perlu diperhatikan, berkaitan dengan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan:

No.	Kegiatan	Jadwal
1.	Pemberitahuan RUPSLB	08 Mei 2026
2.	Pengumuman RUPSLB	20 Mei 2026
3.	Keterbukaan Informasi	20 Mei 2026
4.	Pemanggilan RUPSLB	04 Juni 2026
5.	RUPSLB	26 Juni 2026
6.	Pelaporan Ringkasan Risalah RUPSLB	30 Juni 2026
7.	Pelaporan Risalah/ Berita Acara RUPSLB kepada OJK	30 Juni 2026

Mata Acara RUPSLB

1. Permohonan persetujuan opsi konversi utang menjadi saham dan pelaksanaannya dengan Penambahan Modal melalui penerbitan saham baru Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka restrukturisasi utang, dan sekaligus mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD ini dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan agenda rapat terkait.

Penjelasan mata acara RUPS-LB ke-1:

Mata acara rapat ke-1 ini dilakukan untuk permohonan persetujuan atas opsi konversi utang Perseroan menjadi saham. Saham yang akan dikeluarkan dari portepel sebesar 468.939.947 (empat ratus enam puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh tujuh) lembar saham dengan harga konversi Rp 150 per lembar saham. Proses pelaksanaan tersebut akan dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Ketentuan kuorum PMTHMETD sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 8A ayat 2 dan 3 POJK No.14 Tahun 2019 jo. Pasal 44 POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka adalah:

- a. RUPS adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.
- b. Keputusan RUPSLB adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.
- c. Dalam hal kuorum tidak tercapai. RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.

- d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang hadir dalam RUPS.
- e. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai. RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) atas permohonan Perseroan

2. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Penjelasan mata acara RUPS-LB ke-2:

Dilaksanakan untuk menyetujui perubahan dan/atau penetapan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk sisa masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

Ketentuan kuorum mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 41 POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka adalah:

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
- b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar; dan
- c. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan bahwa keputusan adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar.

PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS

Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, oleh karenanya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi material yang disampaikan dan pendapat yang dikemukakan dalam keterbukaan informasi ini adalah wajar dan benar serta tidak ada informasi material lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan adanya informasi yang disampaikan menjadi tidak benar atau menyesatkan.

INFORMASI TAMBAHAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat guna memenuhi ketentuan POJK 14/2019 dan diumumkan bersamaan dengan Pengumuman RUPSLB melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), eASY.KSEI yang dapat diakses melalui tautan (<https://akses.ksei.co.id>) dan situs web Perseroan.

Bagi Para Pemegang Saham yang memerlukan informasi tambahan sehubungan dengan Rencana Transaksi dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja Perseroan, yaitu pukul 09.00 - 17.00 WIB, pada alamat berikut ini:

PT. SLJ GLOBAL TBK

Capital Place Lantai 28

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18

Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan

Jakarta 10710, Indonesia

Telepon: +62-21-576 1188 dan 576 1199

Faksimili: +62-21-577 1818

Website: <http://www.sljglobal.com>

Email: corporate.legal@sljglobal.com dan coporate.legal2@sljglobal.com